

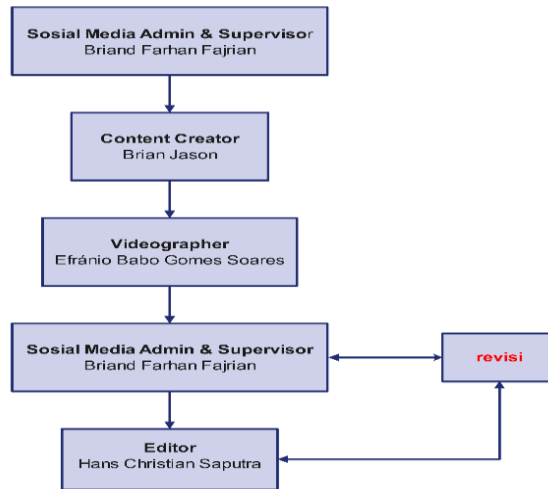
## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan magang di tim media sosial Prodi Film UMN, penulis ditempatkan oleh perusahaan sebagai videografer untuk berbagai proyek. Sebagai seorang videografer, penulis dipercayakan untuk mengerjakan berbagai tugas, seperti pemilihan alat, penataan *lighting*, merekam video dan audio dengan kualitas tinggi. Oleh karena itu penulis akan membahas tugas-tugas tersebut sesuai dengan *jobdesk* penulis sebagai seorang videografer.

Alur kerja dipimpin oleh Media Sosial Admin & *Supervisor* yaitu Brian Farhan Fajrian. Dia akan memutuskan konten yang akan dibuat oleh tim media sosial Prodi Film UMN. Kemudian *content creator* yaitu Brian Jason akan membuat skrip yang dipakai untuk produksi. Setelah skrip selesai dibuat, akan diberikan kepada *supervisor*. Setelah itu semua tim akan melakukan rapat dan memberikan masukan dan saran. Selesai rapat *supervisor* akan menugaskan penulis melakukan pemilihan alat untuk *setting* ruang *podcast*. Satu hari sebelum produksi, ruang *podcast* akan di-*setting* dari *lighting* hingga kamera. Hari selanjutnya sebelum memulai produksi *podcast*, penulis akan melakukan tes terhadap sound dan menyesuaikan *angle* beserta komposisi kamera ke arah narasumber dan *host*. Setelah selesai produksi konten, penulis akan memberikan hasil rekaman kepada *supervisor* untuk diteruskan kepada *editor*.



Gambar 3.1 Alur Kerja Videografer di Media Sosial Prodi Film UMN

(Sumber: Media Sosial Prodi Film UMN, 2024)

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis bekerja di media sosial Prodi Film UMN sebagai videografer dan ikut serta dalam produksi berbagai konten. Tanggung jawab utama penulis berada di produksi *podcast* (YouTube), dan video pendek (TikTok). Namun, keterbatasan anggota dan keterampilan membuat penulis juga ikut terlihat di luar kewajibannya. Terkadang penulis juga membantu untuk *color grading footage* produksi *podcast* dan ikut serta membantu membuat skrip.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan pekerjaan penulis selama menjalani magang di media sosial Prodi Film UMN. Di hari senin dan selasa penulis akan membuat konten video pendek untuk tiktok, dan sekaligus membantu mempersiapkan skrip bersama *content creator* yaitu Brian Jason dan media sosial *officer* yaitu Glenn Ethannael Aldrin untuk produksi Podcast pada hari jumat.

Pada hari kamis penulis akan datang ke kampus untuk *setting lighting* dan kamera di ruang Podcast. Selanjutnya pada hari jumat sebelum memulai produksi

Podcast, penulis akan tes audio terlebih dahulu, setelah itu menyesuaikan *angle* dan komposisi kamera pada narasumber dan *host*.

Tabel 3.2.1 Konten *Planning* Media Sosial Prodi Film UMN

No	Tanggal	Kreator	Jenis Konten	Nama Proyek	Judul Konten	Tugas Apa Saja Yang Dikerjakan
1	Sabtu, 20 juli 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	<i>Cinematic</i> (Tiktok)	Perkenalan Dosen Prodi Film.	Siapa yang mau kenalan sama Dosen Prodi Film?	Penataan kamera dan audio. Menentukan komposisi, kamera <i>movement</i> dan <i>angle</i> Kamera.
2	Jumat, 26 juli 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Podcast	<i>Anime Resize</i>	Diskusi Film - Anime	Mencari lokasi untuk syuting. Penataan <i>lighting</i> , kamera dan audio. Menentukan komposisi dan <i>angle</i> Kamera. Selanjutnya melakukan rekaman visual dan audio.
3	Jumat, 9 agustus 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Podcast	Syuting Bersama Mahasiswa Timor-Leste	Penasaran dengan mahasiswa <i>international</i> Timor-Leste?	Mencari lokasi untuk syuting. Penataan <i>lighting</i> , kamera dan audio. Menentukan komposisi dan <i>angle</i> Kamera. Selanjutnya melakukan rekaman visual dan audio.
4	Kamis, 29 agustus 2024	Unit Media Sosial Prodi	Podcast	Syuting Bersama Mas Pidi	<i>script writer</i>	Mencari lokasi untuk syuting. Penataan <i>lighting</i> , kamera dan

		Film				audio. Menentukan komposisi dan <i>angle</i> Kamera. Selanjutnya melakukan rekaman visual dan audio.
5	Senin, 2 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	<i>Anime Resize 1</i>	Kenapa suka sama anime, dan masih nonton sampai sekarang?	Potongan dari <i>podcast</i> .
6	Senin, 3 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	<i>Anime Resize 2</i>	Karena dunia asli itu sudah penat, makannya banyak banget penonton anime isekai, dan fans nya ga main2	Potongan dari <i>podcast</i> .
7	Jumat, 20 September 2024		Video Reels (Tiktok)	<i>Anime Resize 3</i>	Lu tuh bukan gagal tapi mungkin lu salah universe.	Potongan dari <i>podcast</i> .
8	Minggu, 8 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	<i>Interview Dosen film dan animasi 1</i>	Lulusan Prodi Film bisa jadi apa aja si? Selain Sutradara dan Produser?	Mentukan komposisi dan <i>angle</i> . Luluh Melakukan rekaman visual dan audio.
9	Selasa, 10 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	<i>Interview Dosen film dan animasi 2</i>	apa sih <i>skill</i> yang dibutuhkan dari Art Director?	Menentukan komposisi dan <i>angle</i> . Luluh Melakukan rekaman visual dan audio.
10	Jumat, 13 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	<i>Interview Dosen film dan animasi 3</i>	Susah ga sih lulus dari Prodi Film UMN?	Mentukan komposisi dan <i>angle</i> . Luluh Melakukan rekaman visual dan audio.
11	Minggu, 15 September 2024	Unit Media Sosial Prodi	Video Reels (Tiktok)	<i>Anime Resize 4</i>	Doraemon = Terminator?	Potongan dari <i>podcast</i> .

		Film				
12	Rabu, 18 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Anime Resize 5	Anime Horror yang bagus tuh yang mana sih?	Potongan dari <i>podcast</i> .
13	Sabtu, 21 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Anime Resize 6	Kalian sendiri Sukanya nonton anime <i>genre</i> apa?	Potongan dari <i>podcast</i> .
14	Senin, 23 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Interview Dosen film dan animasi 4	Lulusan Prodi Film bisa jadi apa aja si? Selain Sutradara dan Produser? (2)	Mentukan komposisi dan <i>angle</i> . Laluh Melakukan rekaman visual dan audio.
15	Kamis, 26 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Interview Dosen film dan animasi 5	Kira2 apa sih skill yang dibutuhkan dari <i>Scriptwriter</i> ?	Mentukan komposisi dan <i>angle</i> . Laluh Melakukan rekaman visual dan audio.
16	Sabtu, 28 September 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Interview Dosen film dan animasi 6	Susah ga sih lulus dari Prodi Film UMN? (2)	Mentukan komposisi dan <i>angle</i> . Laluh Melakukan rekaman visual dan audio.
17	Selasa, 1 Oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	PDF <i>Scriptwriter</i> Clip 1	Apa itu <i>Scriptwriter</i> ?	Potongan dari <i>podcast</i> .
18	Kamis, 3 Oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	PDF <i>Scriptwriter</i> Clip 2	Seperti apa perjalanan Mas Pidi sampai ke tahap ini?	Potongan dari <i>podcast</i> .
19	Sabtu, 5 Oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	PDF <i>Scriptwriter</i> Clip 3	Cara membuat cerita yang menarik?	Potongan dari <i>podcast</i> .
20	Sabtu, 5 Oktober	Unit Media	<i>Cinematic</i>	<i>Syuting</i> Kelas	Mau lihat cara belajar prodi	Penataan kamera dan

	2024	Sosial Prodi Film	(Tiktok)	Mas Oscar	film?	audio. Menentukan komposisi, kamera <i>movement</i> dan <i>angle</i> Kamera.
21	Selasa, 8 Oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Klip 1 PDF Timor Leste <i>Resize</i>	Apa yang membuat kalian dating jauh jauh ke Indonesia dari Timor Leste?	Potongan dari <i>podcast</i> .
22	Kamis, 10 Oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Klip 2 PDF Timor Leste <i>Resize</i>	Kenapa tertarik sama film?	Potongan dari <i>podcast</i> .
23	Sabtu, 12 Oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Klip 3 PDF Timor Leste <i>Resize</i>	Prodi apa? Ilkom. Tertarik ke Ilkom karena apa? random?	Potongan dari <i>podcast</i> .
24	Jumat, 11 oktober 2024		Video Reels (Tiktok)	<i>Interview</i> bersama mahasiswa dari Pak Frans.	5 film atau series paling kamu suka?	Menentukan komposisi dan <i>angle</i> . Lalu Melakukan rekaman visual dan audio.
25	Jumat, 11 oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	<i>Interview</i> bersama mahasiswa dari Pak Frans.	Kenapa masuk prodi film?	Menentukan komposisi dan <i>angle</i> . Lalu Melakukan rekaman visual dan audio.
26	Jumat, 25 oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Video Reels (Tiktok)	Promosi Acara <i>Fragment</i>	Siapa menyaksikan ide-ide brilian?	Menentukan komposisi dan <i>angle</i> . Lalu Melakukan rekaman visual dan audio.
27	Kamis, 31 oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Acara <i>Fragment</i>	Acara <i>Fragment</i>	Acara <i>Fragment</i>	Menentukan kamera dan audio yang akan dipakai untuk <i>syuting</i> . Melakukan Penataan kamera dan

						audio. Menentukan komposisi dan <i>angle</i> Kamera. Selanjutnya melakukan rekaman visual dan audio.
28	Kamis, 31 oktober 2024	Unit Media Sosial Prodi Film	Acara Sosialisasi MAGANG Kewirausahaan	Acara Sosialisasi MAGANG Kewirausahaan	Acara Sosialisasi MAGANG Kewirausahaan	Menentukan kamera dan audio yang akan dipake untuk <i>syuting</i> . Melakukan Penataan kamera dan audio. Menentukan komposisi dan <i>angle</i> Kamera. Selanjutnya melakukan rekaman visual dan audio.

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam menjalani magang di Tim Media Sosial Prodi Film UMN, penulis bertanggung jawab dalam mengerjakan video di berbagai *platform*, yaitu video konten YouTube, dan TikTok. Penulis akan menjelaskan tahapan pengerjaan dari masing-masing jenis video.

#### 1. Video YouTube (*Podcast*)

Produksi *podcast* merupakan video mingguan yang harus diunggah sebanyak 1 kali dalam seminggu. Topik topik yang dibahas ada beberapa jenis, mulai dari pendidikan film, animasi, mahasiswa *international* prodi film, bahas tentang film baru dan lain-lain. Pertama skrip ditulis oleh konten kreator. Skrip lalu diberikan pada *supervisor*, dan mencatat apa saja yang perlu dicatat. Setelah itu, skrip diberikan kepada penulis untuk dilakukan produksi.

Dalam pembuatan video Podcast ada dua jenis *shot* yang digunakan, pertama adalah *master shot* atau *group shot*, dan kedua adalah *close up*. *Master shot* adalah pengambilan gambar yang mencakup seluruh adegan dalam karakter. *Master shot* digunakan penulis sebagai pengantar adegan atau untuk memberikan konteks yang lebih luas. *Group shot* adalah pengambilan gambar yang fokus pada dua karakter atau lebih yang sedang berinteraksi. *Group shot* digunakan penulis untuk menunjukkan hubungan antara dua atau lebih dari satu karakter dan memberikan perhatian khusus pada percakapan atau tindakan mereka. Sedangkan *close up* adalah pengambilan gambar yang fokus pada bagian wajah atau tubuh subjek secara dekat. Penulis menggunakan jenis pengambilan gambar ini untuk memberikan perhatian khusus pada ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau detail-detail tertentu. Selanjutnya untuk penataan *lighting*, penulis menggunakan *three-point-lighting* dalam pengaturan pencahayaan. Ini bertujuan untuk memberikan cahaya yang cukup pada subjek, menciptakan dimensi, menekankan fitur wajah, membuat suasana, dan meminimalkan bayangan yang tidak diinginkan dalam produksi video *podcast*. Sedangkan untuk kamera penulis menggunakan *camcorder hxr* dengan digital *zoom*, penulis menggunakan jenis kamera ini karena kemampuannya merekam video berdurasi panjang hingga 1 jam tanpa perlu khawatir panas dan baterai cepat habis. Selain itu, Kamera ini juga praktis karena tidak memerlukan pergantian lensa. Sedangkan untuk audio penulis menggunakan Hollyland Lark Max Duo yang bisa digunakan oleh dua orang sekaligus saat berinteraksi.



Gambar 3.2.2.1. Jenis *Master Shot* atau *Group Shot*

Sumber: Media Sosial Prodi Film UMN



Gambar 3.2.2.2 Jenis *Close Up*

Sumber Media: Sosial Prodi Film UMN





Gambar 3.2.2.3. *Jenis Shot Close Up*

Sumber: Media Sosial Prodi Film UMN

## 2. Video Tiktok (*Reels*)

*Reels* merupakan video yang digunakan untuk diunggah pada *platform* Instagram dan TikTok dengan format vertikal atau rasio 9:16. Produksi video TikTok harus diunggah sebanyak 2 atau 3 kali dalam seminggu. Untuk proses produksi, proses tidak jauh berbeda dengan YouTube. Dimulai dengan riset dan pembuatan skrip, setelah selesai membuat skrip akan diserahkan oleh kreator konten kepada penulis, dan akan mencatat apa saja yang perlu diambil. Topik yang dibahas dalam konten TikTok juga sangat luas, dimulai dari konten *interview* mahasiswa film, rekomendasi film terbaik, video tips dan trik dan lain-lainnya. Selanjutnya penulis akan mulai *setting* kamera, dan audio, setelah itu produksi bisa dimulai.

Setiap video TikTok diproduksi tidak boleh melebihi 120 detik, tujuannya adalah untuk fokus pada konten singkat dan menarik, mempertahankan ritme *platform*, meningkatkan *engagement*, memudahkan penonton menemukan konten baru, dan adaptasi dengan perilaku pengguna. Kamera yang digunakan ada 2 jenis, pertama kamera Canon EOS D5 Mark iv dan kedua adalah kamera hp. Kamera Canon biasanya digunakan untuk membuat konten yang mempromosikan suatu acara, sedangkan untuk kamera hp digunakan untuk membuat konten *interview* di sekitar kampus UMN. Sedangkan untuk audio

penulis menggunakan Hollyland Lark Max Duo yang bisa digunakan oleh dua orang sekaligus saat berinteraksi. Untuk komposisi penulis menggunakan komposisi simetris dan *line* (garis) dalam pembuatan video TikTok.



Gambar 3.2.2.4 Contoh pengambilan video dengan hp, jenis komposisi simetris dan *line* (garis).

Sumber: Media Sosial Prodi Film



Gambar 3.2.2.5 Contoh pengambilan video dengan hp, jenis komposisi *line* (garis).

Sumber: Media Sosial Prodi Film



Gambar 3.2.2.6 Contoh pengambilan video dengan hp, jenis komposisi *line* (garis).

Sumber: Media Sosial Prodi Film

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis menjalani magang di sisoal media Prodi Film UMN, penulis menghadapi beberapa kendala yang menghambat pekerjaan.

#### Kendala faktor alur kerja:

- **Lokasi produksi konten *podcast* yang berubah-ubah.**

Lokasi produksi *podcast* dari awal hingga akhir selalu berubah-ubah, pertama kali tim memproduksi video *podcast* di Lab. Sound gedung B lantai 6. Akan tetapi karena tempatnya terasa tidak mendukung, kaprodi meminta mencari tempat lain untuk dijadikan *podcast*. Selanjutnya lokasi produksi *podcast* yang kedua berada di ruang rapat Prodi Film yang

berada pada gedung D lantai 18. Hingga sekarang lokasi produksi *podcast* masih terus berubah, dan sekarang lokasi dipindahkan ke Kompas Corner.

- **Penundaan jadwal syuting yang berlebihan.**

Media sosial Prodi Film UMN terlalu banyak menunda jadwal produksi *podcast* dan TikTok. Penundaan ini menjadi masalah karena mempengaruhi konsistensi dalam *upload* konten. Hal tersebut berdampak terhadap tim dan *audiens* yang terbiasa dengan jadwal postingan rutin. Beberapa dampak yang dialami adalah turunnya *engagement*, hilangnya momentum, kerusakan reputasi, hilangnya kepercayaan *audiens*, dan kehilangan minat *audiens*. Dampak-dampak ini akan menjadi masalah yang lebih besar seiring berjalannya waktu, dan akan mempengaruhi produksi konten sehingga tim harus bekerja lebih maksimal untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

#### **Kendala faktor bisnis perusahaan:**

- **Tidak ada *budget* untuk produksi konten *podcast*.**

Media sosial Prodi Film UMN tidak memiliki *budget* untuk membeli kebutuhan produksi konten *podcast*. Setiap kali ada kebutuhan dalam penataan artistik, tidak pernah Prodi Film UMN memberikan *budget* untuk membeli kebutuhan tersebut, hasilnya tim harus merelakan penataan artistik menjadi kosong yang berdampak pada kualitas konten *podcast*. Tidak adanya *budget* pada produksi konten *podcast* membuat tim juga harus mencari makan sendiri dan membeli atau meminjam beberapa alat dari rumah, teman, dan dari prodi yang lain.

#### **Kendala faktor operasional kerja:**

- **Penataan artistik yang kurang.**

Kebutuhan yang paling dibutuhkan dalam produksi konten *podcast* adalah penataan artistiknya. Artistik dalam produksi konten *podcast* sangat kurang dan polos, sehingga tidak mencerminkan identitas *brand* yang ada

pada konten tersebut, hal ini karena kurang atau tidak adanya *budget* untuk membeli keperluan penataan artistik dalam konten produksi *podcast*. Hal tersebut juga memengaruhi produksi konten *podcast* yang mengakibatkan kualitasnya menurun. Hal tersebut juga yang menjadi masalah dalam perpindahan lokasi produksi konten *podcast*, tim mencoba untuk mencari lokasi syuting yang tidak kosong dan polos untuk mendukung kebutuhan produksi konten *podcast*.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Untuk menyelesaikan kendala yang penulis alami, berikut merupakan solusi dan tindakan yang penulis dan tim lakukan.

#### **Solusi atas Kendala faktor alur kerja:**

- Penulis berusaha untuk menyarankan bahwa sebaiknya dibuatkan ruangan *podcast* khusus untuk produksi konten *podcast*, atau menetapkan 1 tempat lalu melakukan penataan artistik menggunakan uang yang tim kumpulkan.
- Penulis bersama tim menyarankan dan bertindak untuk membuat jadwal yang realistis dan dipastikan semua anggota tim berkomitmen untuk menepatinya. Selanjutnya menyiapkan konten cadangan yang bisa ditayangkan jika terjadi penundaan. Untuk cadangan konten ini penulis bersama tim memproduksinya sendiri dirumah. Setelah itu komunikasi dengan *audiens* untuk memberikan penjelasan kepada *audiens* jika terjadi perubahan. Dan yang terakhir adalah evaluasi proses kerja bersama tim untuk identifikasi penyebab penundaan dan membuat perbaikan sedikit demi sedikit agar tidak terulang kembali.

#### **Solusi atas Kendala faktor bisnis Perusahaan:**

- Penulis menyarankan untuk mengumpulkan uang bersama tim untuk membeli beberapa kebutuhan dalam produksi konten, dan setiap tim juga

bisa membawa 1 atau 2 *props* untuk kebutuhan produksi, sehingga meskipun tidak ada *budget* produksi akan tetap terjaga kualitasnya.

**Solusi atas Kendala faktor operasional kerja:**

- Penulis bersama tim menyarankan dan bertindak untuk membawa *props* dari rumah atau meminjam pada teman untuk mengisi kekosongan artistik dalam produksi konten *podcast*.

